



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



PENGARUH GREEN BANKING DAN RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Fakultas Syariah Dan Hukum



Oleh:

ZIA URRAHMAH

NIM: (12120522773)

PROGRAM S1
EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025 M/1446 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.BPRS Berkah Dana Fadhlillah (Perseroda) ”**, yang ditulis oleh:

Nama : Zia Urrahmah

NIM : 12120522773

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing I
Dr. Rustam, S.E, M.E.Sy
NIP. 198602152023211015

Pekanbaru, 25 Juni 2025
Pembimbing II
Ahmad Hamdaloh,SE, M.E.Sy
NIP. 198607292025211011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENGARUH GREEN BANKING DAN RASO KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUNGAN PADA PT BPRS BERKAH DANA FADHILLAH (PERSERO)** : yang ditulis oleh:

Nama : Zia Urrahmah
NIM : 12120522773
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 08 Juli 2025
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah LT 2 (Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, S.E, MM

Sekretaris
Syamsurizal, S.E, M.Sc.Ak,CA

Penguji I
Dr. Rustam, S.E, M.E.Sy

Penguji II
Dr.Muhammad Albahi, S.E, M.Si. Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum


Dr. H. Magfirah, MA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zia Urrahmah
NIM : 12120522773
Tepat/Tgl. Lahir : Danau Bingkuang, 18 Juni 2002
Fakultas : Syariah Dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.BPRS Berkah Dana Fadhlillah (Perseroda)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Materai



Zia Urrahmah
NIM. 12120522773

ABSTRAK

Zia Urrahmah (2025) : Pengaruh *Green Banking* dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada PT. BPRS Dana Fadhlillah Berkah (Perseroda)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Green Banking* dan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) terhadap kinerja keuangan pada PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah (Perseroda). *Green Banking* mencerminkan kebijakan perbankan yang ramah lingkungan, sedangkan CAR menunjukkan kemampuan bank dalam menanggung risiko keuangan. Keduanya dianggap penting dalam membangun stabilitas dan keberlanjutan operasional lembaga keuangan syariah, khususnya pada tingkat daerah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Data primer dikumpulkan dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (ROA, ROE, NOM, NPM), sedangkan variabel independennya adalah *Green Banking* (X_1) dan CAR (X_2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *Green Banking* dan CAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai Sig 0,03 lebih kecil dari nilai Alpha (0,05). Secara parsial, *Green Banking* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai Sig 0,601 lebih besar dari nilai Alpha (0,05) dan CAR menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai Sig 0,01 lebih kecil dari nilai Alpha (0,05). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 41,7% mengindikasikan bahwa 41,7% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

Kata kunci: *Green Banking*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Kinerja Keuangan, BPRS, Ekonomi Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesikan tugas akhir berupa skripsi ini hingga selesai dengan waktu yang sudah ditetapkan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada cinta pertamaku, pintu surgaku, malaikat tak bersayapku dan panutanku Ayahanda Muhammad Yamin dan Ibunda Rohana. Mereka yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya mencapai cita-cita. Terima kasih Ayah dan Amak telah membuktikan kepada dunia bahwa putrinya bisa menjadi sarjana.

Skripsi ini penulis persembahkan juga kepada Saudara tercinta Ainil Fadhillah, Rifa'Atul Mahmudah, Ismi Latifah, Kasih Alvareza. Mereka yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta mendoakan sampai titik dimana penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak Dr. Rustam, S.E, M.E.Sy Selaku dosen Pembimbing I skripsi, dan Bapak Ahmad Hamdalah, SE.I, M.E.Sy Selaku dosen Pembimbing II skripsi saya yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan kepada saya dalam proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaian skripsi ini sehingga sesuai dan selalu memotivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

Skripsi ini penulis persembahkan juga kepada teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 terkhusus lokal F yang menjadi teman belajar dari semester 1 sampai dengan semester akhir ini.

Tak lupa juga penulis persembahkan juga kepada keponakan saya tercinta, Kahfi, Kaira, Humay, Nayya dan Hilya terimakasih sudah memberikan canda dan tawa serta ikut memotivasi penulis sehingga tugas akhir ini bisa selesai. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih, tanpa kalian semua saya bukanlah siapa-siapa dan sampai bertemu lagi dititik terbaik menurut takdir.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencerahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian “Pengaruh Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. BPRS Dana Fadhilillah Berkah (Perseroda)”. Shalawat dan salam peneliti mohonkan kepada Allah SWT, semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan produk, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Rustam, S.E, M.E.Sy selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Ahmad Hamdalah, SE.I, M.E.Sy selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak membantu penulis dalam perbaikan-perbaikan skripsi, arahan dan masukan yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Hairul Amri, M. Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis serta memberikan nasehat dan memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
7. Segenap dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan. Segenap karyawan dan tata usaha Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah sabar dan ikhlas membantu penulis dalam segala hal urusan di kampus.
8. Kepada semua pihak yang tak tersebutkan, yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada Tengku Abdurrahman yang telah memberikan semangat untuk memulai pengembangan skripsi ini, dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atas semua dukungan yang diberikan oleh semua pihak, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan mendoakan agar mendapatkan berkah dan balasan yang berlipat dari Allah Subhanahu Wata'ala Aamiin allahumma aamiin.

Pekanbaru, 24 Juni 2025

Penulis

Zia Urrahmah

NIM. 12120522773

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
A. <i>Stakeholders Theory</i>	14
B. <i>Legitimacy Theory</i>	15
C. <i>Sustainability Theory</i>	17
D. Bank Perkreditan Rakyat Syariah	19
E. <i>Green Banking</i>	22
F. <i>Green Banking</i> Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	28
G. Rasio Kecukupan Modal	32
H. Kinerja Keuangan	34
I. Penelitian Terdahulu	40
J. Kerangka Pemikiran	41
K. Hipotesis	43
BAB III	47
METODE PENELITIAN	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Variabel Penelitian.....	49
E. Jenis dan Sumber Data.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	51
H. Profil Fakultas Syariah dan Hukum	56
BAB IV	65
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65	
A. Hasil Penelitian	65
B. Pembahasan.....	75
3. Tinjauan Ekonomi Syariah Terkait Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal (CAR)	81
1. Green Banking dalam Perspektif Ekonomi Syariah.....	81
2. Rasio Kecukupan Modal (CAR) dalam Perspektif Ekonomi Syariah	82
3. Sinergi Green Banking dan CAR dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan BPRS	83
BAB V	87
KESIMPULAN DAN SARAN 87	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
A. Buku	90
B. Jurnal /Skripsi.....	91
C. Lain-lain / Regulasi	94
LAMPIRAN	96
Lampiran I: Tabulasi Data	96
Lampiran II: Hasil SPSS	97

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era global yang terus mengalami perubahan dinamis, sektor keuangan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan multidimensional. Ketidakstabilan ekonomi global, dampak perubahan iklim, tekanan dari regulasi internasional, serta meningkatnya kesadaran sosial dan lingkungan menuntut lembaga keuangan, termasuk perbankan syariah, untuk mengadaptasi paradigma baru dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.¹ Tidak lagi cukup hanya berfokus pada efisiensi dan profitabilitas jangka pendek, lembaga keuangan kini dituntut untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam model bisnis mereka. Hal ini menandai pergeseran dari pendekatan konvensional menuju pendekatan keberlanjutan yang menyelaraskan antara tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara simultan dan holistik.²

Pergeseran paradigma ini menuntut setiap entitas bisnis untuk menyelaraskan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara simultan dan holistik. Dalam konteks global, konsep *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dan pendekatan *triple*

¹ S. Anggraini dan F. M. Iqbal, "Analisis Pengaruh *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia", *Journal of Business Management and Islamic Banking*, Vol. 2, No. 1 (2022), h. 45–58.

² A. Salsabila, M. I. Fasa, dan S. Suharto, "Tren *Green Banking* Sebagai Pembiayaan Produktif dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan", *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, Vol. 14, No. 2 (2022), h. 180–195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

bottom line (people, planet, profit) telah menjadi acuan penting dalam mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab salah satunya diperbankan. Di sektor perbankan, konsep-konsep tersebut diwujudkan melalui implementasi *Green Banking*, yakni praktik perbankan yang berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, baik dari sisi operasional internal maupun pembiayaan eksternal. *Green Banking* menekankan efisiensi energi, pengurangan jejak karbon, digitalisasi layanan, serta penyaluran pembiayaan kepada sektor-sektor yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial.

Di Indonesia, praktik *Green Banking* yang mencakup efisiensi energi, pengurangan jejak karbon, digitalisasi layanan, serta penyaluran pembiayaan kepada sektor-sektor yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial, telah mulai terstruktur.³ Hal ini didorong oleh regulasi seperti POJK No. 51/POJK.03/2017, yang mendorong integrasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam perencanaan dan operasional lembaga jasa keuangan, termasuk perbankan syariah. Dalam kerangka ini, perbankan syariah memiliki keunggulan tersendiri karena nilai-nilai syariah seperti keadilan, kebermanfaatan, keseimbangan, dan keberlanjutan secara inheren mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan dan sosial.⁴ Maka, BPRS sebagai bagian dari sistem keuangan syariah, berada dalam posisi strategis untuk memainkan

³ Hery Purwanto, “Integrasi Prinsip ESG (Environmental, Social, Governance) Dalam Perbankan Syariah”, *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 10, No. 2 (2024), h. 242-245.

⁴ Deden Hejazziey, “Konfigurasi Politik Hukum Perbankan Syariah di Indonesia”, *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 12, No. 2 (2012), h. 247-262,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

peran penting dalam mendorong implementasi *Green Banking* di tingkat lokal, terutama dalam pembiayaan sektor mikro, kecil, dan menengah yang potensial mendukung ekonomi hijau.

Namun demikian, penerapan *Green Banking* di lingkungan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) masih menghadapi berbagai hambatan. Sebagian besar BPRS beroperasi dengan skala kecil dan keterbatasan sumber daya, baik dari sisi keuangan, teknologi, maupun sumber daya manusia. Hal ini menyebabkan sebagian besar BPRS belum memiliki struktur dan kapasitas yang memadai untuk mengintegrasikan prinsip *Green Banking* ke dalam kebijakan dan proses bisnisnya. Padahal, dengan pendekatan yang tepat dan dukungan kelembagaan yang kuat, BPRS justru memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, khususnya melalui pembiayaan sektor-sektor yang ramah lingkungan di wilayah pedesaan dan pinggiran kota.

PT. BPRS Berkah Dana Fadhillah (Perseroda) sebagai salah satu BPRS milik pemerintah daerah memiliki tanggung jawab yang lebih dari sekadar pencapaian laba finansial. Sebagai perusahaan daerah (Perseroda), BPRS ini diharapkan menjadi penggerak pembangunan ekonomi lokal yang inklusif, partisipatif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan *Green Banking* di BPRS Fadhillah tidak hanya menjadi bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga menjadi sarana untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

memperkuat reputasi institusional dan memperluas pangsa pasar melalui loyalitas nasabah yang semakin sadar akan isu lingkungan.⁵

Namun keberhasilan implementasi *Green Banking* tidak dapat dilepaskan dari kondisi keuangan internal lembaga, khususnya dalam hal Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. CAR merupakan indikator utama dalam menilai kemampuan suatu bank dalam menyerap kerugian dan menjaga stabilitas keuangan. Dalam konteks pembiayaan hijau yang memiliki karakteristik jangka panjang dan risiko tinggi, CAR yang kuat menjadi modal penting agar bank mampu menyalurkan pembiayaan ke sektor tersebut tanpa mengganggu kesehatan keuangan institusi. Dengan kata lain, hubungan antara *Green Banking* dan CAR menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan strategi keberlanjutan di BPRS.

Pada praktiknya, banyak BPRS yang masih menunjukkan CAR yang fluktuatif, yang berakibat pada kehati-hatian berlebih dalam menyalurkan pembiayaan ke sektor-sektor baru, termasuk sektor hijau. Akibatnya, potensi besar untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan belum dapat direalisasikan secara maksimal. Selain itu, rendahnya pemahaman internal tentang konsep *Green Banking*, keterbatasan infrastruktur digital ramah lingkungan, dan belum optimalnya kebijakan internal

UIN SUSKA RIAU

⁵ Syarvina, W., Tarigan, A., & Marliyah, M. (2023). "Strategi Apa yang Dilakukan dalam Penerapan *Green Banking* Bank Syariah?". *Ekuilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* h.118-121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

mendukung transformasi keberlanjutan menjadi tantangan nyata bagi BPRS, termasuk di lingkungan BPRS Fadhillah.⁶

Di sisi lain, meskipun secara normatif *Green Banking* dinilai dapat meningkatkan citra bank, loyalitas nasabah, serta kontribusi terhadap pelestarian lingkungan, masih terdapat keraguan mengenai dampaknya terhadap kinerja keuangan bank. Apakah penerapan *Green Banking* dapat secara langsung meningkatkan profitabilitas? Ataukah justru menambah beban operasional? Pertanyaan-pertanyaan tersebut masih menjadi perdebatan dan membutuhkan kajian empiris, terutama dalam konteks perbankan syariah daerah yang memiliki struktur dan tantangan yang berbeda dari bank-bank besar nasional.

Lebih lanjut, sebagai institusi keuangan milik daerah, BPRS Fadhillah memiliki tanggung jawab ganda: menjaga stabilitas keuangan dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara penerapan *Green Banking*, rasio kecukupan modal, dan kinerja keuangan menjadi sangat penting. Dengan memahami hubungan ini, BPRS Fadhillah dapat merumuskan strategi yang tepat dalam menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.⁷

UIN SUSKA RIAU

⁶ Y. Agustin dan M. Munir, "Analisis *Capital Adequacy Ratio* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas BPRS", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 7, No. 2 (2019), h. 89–101,

⁷ S. Harianto, "Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Rakyat Syariah", *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 7, No. 1 (2017), h. 23–34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mempertimbangkan urgensi penerapan prinsip keberlanjutan dan pentingnya stabilitas keuangan dalam mendukung transformasi kelembagaan, maka penelitian ini menjadi sangat relevan untuk dilakukan, khususnya dalam konteks penguatan peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai agen pembangunan ekonomi daerah. Di tengah dinamika global yang menuntut praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, lembaga keuangan syariah, termasuk BPRS, dihadapkan pada tantangan ganda: menjaga ketahanan keuangan sekaligus berkontribusi aktif terhadap agenda pembangunan berkelanjutan. Praktik *Green Banking*, yang mencakup efisiensi energi, pembiayaan ramah lingkungan, dan pengurangan dampak ekologis operasional perbankan, telah menjadi salah satu pendekatan strategis dalam menjawab tantangan tersebut.

Namun demikian, implementasi *Green Banking* pada BPRS di Indonesia belum berjalan secara optimal. Masih banyak BPRS yang beroperasi dengan skala kecil, keterbatasan teknologi, serta sumber daya manusia yang belum memiliki pemahaman memadai mengenai praktik keuangan berkelanjutan. Salah satu faktor kritis yang menjadi perhatian adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, yang merupakan indikator utama kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian dan menyalurkan pembiayaan, termasuk pada sektor hijau yang umumnya memiliki karakteristik jangka panjang dan risiko tinggi. Fluktuasi CAR di banyak BPRS menimbulkan kehati-hatian berlebihan yang justru menghambat ekspansi pembiayaan hijau. Akibatnya, potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

kontribusi BPRS dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di wilayah pedesaan atau daerah pinggiran masih belum sepenuhnya terwujud.

Menurut Prabowo (2021), *Green Banking* dan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Dalam konteks perbankan syariah yang berlandaskan prinsip keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial, penerapan konsep *Green Banking* tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan terhadap isu lingkungan, tetapi juga strategi yang mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat kepercayaan masyarakat. Praktik perbankan hijau mencakup pembiayaan ramah lingkungan, digitalisasi layanan, serta pengelolaan risiko berbasis keberlanjutan, yang kesemuanya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan efisiensi biaya. Di sisi lain, rasio kecukupan modal berperan sebagai indikator stabilitas keuangan bank dalam menghadapi risiko pembiayaan, kredit macet, maupun fluktuasi pasar. CAR yang tinggi menunjukkan kapasitas bank dalam menyerap kerugian tanpa mengganggu operasional, sehingga memberi dampak positif terhadap kinerja keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, sinergi antara implementasi *Green Banking* dan penguatan struktur permodalan menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip syariah.⁸

⁸ Anjas Prabowo, Pengaruh *Green Banking* dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Salsabila, Fasa, dan Suharto (2022), tren *Green Banking* tidak hanya dipandang sebagai inovasi dalam sistem keuangan modern, melainkan juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung pembiayaan produktif yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Praktik *Green Banking* mendorong perbankan untuk secara aktif menyalurkan pembiayaan kepada sektor-sektor yang ramah lingkungan seperti energi terbarukan, pertanian organik, dan infrastruktur berkelanjutan, yang pada gilirannya mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang stabil. Dalam konteks ini, bank tidak hanya berperan sebagai *intermediary* keuangan, tetapi juga sebagai agen pembangunan yang bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan ekologis dari aktivitas pembiayaan. Implementasi *Green Banking* diyakini dapat memperkuat nilai keberlanjutan dalam tata kelola keuangan, memperbaiki citra institusi di mata publik, serta meningkatkan loyalitas nasabah dan investor yang kini semakin peduli terhadap isu lingkungan. Oleh karena itu, pendekatan ini tidak hanya berdampak terhadap lingkungan, tetapi juga menjadi penopang kinerja keuangan yang berkelanjutan, sejalan dengan prinsip keuangan Islam yang menekankan pada kemaslahatan, keadilan, dan tanggung jawab sosial.⁹

Penelitian ini menjadi penting karena masih terbatasnya studi empiris yang secara spesifik mengevaluasi keterkaitan antara *Green Banking* dan kekuatan

⁹ Amalia Salsabila, Muhammad Ikhsan Fasa, dan Suharto, Tren *Green Banking* sebagai Pembiayaan Produktif dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan, *Az-Zarqa'*: Jurnal Hukum Bisnis Islam, Vol. 14, No. 1, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

permodalan (*CAR*) dengan kinerja keuangan BPRS, terutama di tingkat daerah. Dalam konteks ini, PT. BPRS Berkah Dana Fadhillah (Perseroda) sebagai BPRS milik pemerintah daerah memiliki karakteristik unik: selain dituntut menjaga profitabilitas dan stabilitas keuangan, lembaga ini juga memiliki tanggung jawab sosial untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, studi terhadap lembaga ini tidak hanya relevan dari sisi akademik tetapi juga memiliki urgensi praktis bagi pengembangan kebijakan publik dan tata kelola keuangan daerah.

Penelitian ini memiliki kebaruan yang signifikan dibandingkan dengan studi-studi terdahulu yang membahas topik serupa. Ada beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang meliputi beberapa hal yaitu secara objek penelitian difokuskan pada PT. BPRS Berkah Dana Fadhillah (Perseroda), sebuah Bank Perkreditan Rakyat Syariah milik pemerintah daerah, yang memiliki karakteristik keterbukaan, operasional, dan tantangan tersendiri yang berbeda dengan bank umum syariah berskala nasional yang menjadi fokus mayoritas penelitian sebelumnya. memberikan kontribusi kontekstual yang kuat karena mengangkat isu penerapan *Green Banking* dan stabilitas permodalan pada skala perbankan syariah daerah, yang masih minim diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui instrumen angket tertutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuisisioner tersebut disusun berdasarkan indikator yang mewakili variabel *Green Banking*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan Kinerja Keuangan (ROA), dan disebarluaskan kepada pegawai PT. BPRS Berkah Dana Fadhillah (Perseroda) yang memenuhi kriteria sebagai responden., sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi *Green Banking* dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.Penelitian ini mengintegrasikan secara eksplisit nilai-nilai maqashid syariah dan prinsip keberlanjutan dalam menilai peran *Green Banking*, menjadikannya tidak hanya sebagai strategi korporasi tetapi juga sebagai manifestasi tanggung jawab spiritual dan sosial dalam konteks ekonomi Islam. Model analisis yang digunakan menguji secara simultan pengaruh *Green Banking* dan rasio kecukupan modal (CAR) terhadap kinerja keuangan (ROA), yang memberikan pemahaman lebih utuh tentang bagaimana dua variabel ini saling berinteraksi dalam mendukung stabilitas dan keberlanjutan operasional bank syariah lokal.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi celah dalam literatur empiris mengenai *Green Banking* pada BPRS, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kebijakan dan strategi kelembagaan berbasis nilai-nilai syariah dan keberlanjutan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti perlu melakukan menganalisis secara empiris hubungan antara penerapan *Green Banking* dan tingkat kecukupan modal (CAR) terhadap kinerja keuangan BPRS, serta mengkaji sejauh mana integrasi prinsip keberlanjutan mampu meningkatkan daya saing dan reputasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

institutional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model bisnis BPRS yang tidak hanya adaptif terhadap risiko dan tantangan lingkungan global, tetapi juga mampu menjawab tuntutan keberlanjutan secara sosial, ekonomi, dan ekologis secara simultan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi perumusan strategi manajerial dan kebijakan pemerintah daerah dalam mendukung transformasi BPRS menuju sistem keuangan yang inklusif dan berorientasi jangka panjang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *Green Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT.BPRS Berkah Dana Fadhlillah (Perseroda)?
2. Apakah rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT.BPRS Berkah Dana Fadhlillah (Perseroda)?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Syariah terkait dengan *Green Banking*, Rasio Kecukupan Modal(CAR) dalam membangun kinerja keuangan pada PT.BPRS Berkah Dana Fadhlillah (Perseroda)?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan utama sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh penerapan *Green Banking* terhadap kinerja keuangan pada PT.BPRS Berkah Dana Fadhlillah (Perseroda).
2. Untuk menjelaskan pengaruh rasio kecukupan modal (CAR) terhadap kinerja keuangan pada PT.BPRS Berkah Dana Fadhlillah (Perseroda).
3. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Syariah terkait dengan *Green Banking*, Rasio Kecukupan Modal dalam membangun kinerja keuangan pada PT.BPRS Berkah Dana Fadhlillah (Perseroda)

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Pengembangan Literatur *Green Banking*: Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang bagaimana *Green Banking* diterapkan dalam bank syariah, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori perbankan hijau di Indonesia.
2. Bagi Manajemen PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah (Perseroda): Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi manajemen bank untuk merumuskan kebijakan terkait penerapan *Green Banking* yang lebih efektif dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Stakeholders Theory*

Menurut Freeman Definisi *Stakeholder* dapat diartikan sebagai sebuah kelompok atau individu yang memiliki pengaruh dan bisa dipengaruhi oleh keinginan dan tujuan tertentu. Teori ini lebih menekankan kepada perusahaan untuk memperdalam pemahaman tentang suatu perusahaan bukan organisasi yang beroperasi hanya untuk kepentingan pribadi. Akan tetapi, perusahaan harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholder* nya juga.¹⁰

Menurut Biset Definisi lain mengenai *stakeholder* ialah, diartikan sebagai seseorang yang memiliki suatu kepentingan atau perhatian terhadap suatu masalah. *Theory (Teori Stakeholder)*, mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan ditentukan oleh para *stakeholders*. Perusahaan berusaha mencari pemberian dari para *stakeholders* dalam menjalankan operasi perusahaannya. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Adapun Grinble dan Wellard berpendapat

UIN SUSKA RIAU

¹⁰ R.E. Freedman , “Strategic Management: A Stakeholders Approach, Fitman, Boston”, 1984, h.37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

bahwa *stakeholder* dilihat dari segi sisi kepentingan dan pengaruh yang dimiliki oleh mereka.¹¹

Menurut Gray, Kouhy dan Adams bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholders* sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Semakin *powerful stakeholder*, maka semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan *stakeholder*nya. Semakin kuat posisi *stakeholders*, semakin besar pula kecenderungan perusahaan mengadaptasi diri terhadap keinginan para *Stakeholders*nya.¹²

B. Legitimacy Theory

Teori *legitimasi* (*Legitimacy theory*) berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial masyarakat karena kesesuaian dengan norma sosial dapat membuat perusahaan semakin *legitimate*. Landasan pemikiran dari teori ini adalah keberadaan organisasi akan terus berlanjut jika masyarakat sadar bahwa beroperasinya organisasi sesuai atau sepadan dengan sistem nilai yang ada didalam masyarakat itu sendiri.¹³

UIN SUSKA RIAU

¹¹ Busyra Azheri, “Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory”, *Rajawali Pers*, Jakarta, 2012, h.112

¹² Yunus Handoko, “Implementasi Social and Environmental Disclosure dalam Perspektif Teoritis”, *Jurnal JIBEKA*, Vol.8 No.2,(2014), h.74

¹³ Ponny Harsanti, “Corporate Social Responsibility dan Teori Letimigasi”, *Article*, Vol. 20, No. 1, Juni 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah Riau

Menurut Gray et. Al masyarakat luas memiliki pengaruh terhadap penentuan alokasi sumber keuangan dan ekonomi. Kinerja berbasis *legitimasi* sangat penting dalam perusahaan untuk melakukan perkembangan kedepannya dengan demikian legitimasi memiliki manfaat untuk mendukung keberlangsungan hidup bagi suatu perusahaan. Menurut Deegan, et al, legitimasi bisa diperoleh apabila keberadaan perusahaan disuatu masyarakat tidak mengganggu dan sesuai dengan sistem nilai yang ada didalam masyarakat tersebut. Ketika terjadi ketidaksesuaian dari nilai-nilai yang ada didalam masyarakat maka *legitimasi* dapat terancam pada saat itu.

Menurut Ghozali dan Chariri hal yang mendasari teori *legitimasi* adalah kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi.¹⁴ *Legitimasi* merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik. Menurut O'Donovan dalam buku Hadi *legitimasi* organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat.¹⁵

Menurut Dowling dan Pfeffer Ada beberapa upaya yang perlu dilakukan perusahaan dalam mengelola *legitimasi* agar efektif:

1. Melakukan identifikasi dan komunikasi dan dialog dengan *public*.

¹⁴ Andi Nuraeni, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting", *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*-Volume 4, No.1, Januari-Juni 2019, h. 79

¹⁵ Omi Pramiana, dkk, "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory", *Jurnal EKSIS*: Volume 13 No 2, Oktober 2018,h. 172-182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melakukan komunikasi atau dialog tentang masalah nilai sosial kemasyarakatan dan lingkungan, serta membangun persepsi tentang perusahaan.
3. Melakukan strategi *legitimasi* dan pengungkapan terkait dengan CSR.
4. Dengan demikian, *legitimasi* merupakan manfaat atau sumber daya potensial bagi perusahaan untuk mempertahankan hidup (*going concern*).¹⁶

C. Sustainability Theory

Teori Keberlanjutan atau *Sustainability Theory* berfokus pada pentingnya keberlanjutan dalam semua aspek kehidupan, baik itu dalam konteks sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Teori ini berpendapat bahwa untuk mencapai tujuan jangka panjang, perusahaan atau organisasi harus mempertimbangkan dampak dari setiap keputusan yang diambil terhadap masa depan yang lebih baik, bukan hanya keuntungan jangka pendek. Dalam dunia perbankan, teori keberlanjutan ini diintegrasikan melalui konsep *Green Banking*, yang mencakup berbagai kebijakan dan praktik yang mendukung keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi.¹⁷

Pada intinya, teori keberlanjutan menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien, sehingga dapat memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi

¹⁶ Farida Efriyanti, dkk, "Analisis Perbandingan Pengungkapan Dan Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Terhadap PT.Bank Negara Indonesia", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Volume 3, Nomor 2, September 2012, h. 272

¹⁷ Fitriani, "Penerapan *Green Banking* di Indonesia: Perspektif Keberlanjutan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 18, no. 2 (2020): h.112-124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan mereka. Dengan kata lain, keberlanjutan tidak hanya tentang menjaga keseimbangan ekologis, tetapi juga memastikan stabilitas ekonomi dan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan keberlanjutan dalam dunia bisnis, khususnya sektor perbankan, bukan hanya menjadi kewajiban moral tetapi juga menjadi bagian dari strategi bisnis yang cerdas untuk jangka panjang.

1) Prinsip-prinsip Keberlanjutan dalam Konteks Perbankan

Dalam konteks sektor perbankan, penerapan prinsip keberlanjutan mengarah pada konsep *Green Banking*. *Green Banking* adalah pendekatan yang mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan dalam kebijakan dan operasional perbankan, dengan tujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan sekaligus mendukung ekonomi yang lebih berkelanjutan. Penerapan prinsip keberlanjutan di sektor perbankan tidak hanya terbatas pada pembiayaan yang ramah lingkungan, tetapi juga mencakup efisiensi energi dalam operasional bank, penggunaan teknologi ramah lingkungan, dan kebijakan pengelolaan limbah yang lebih baik.

2) Kaitan Antara Teori Keberlanjutan dan Kinerja Keuangan Bank

Teori keberlanjutan juga dapat dijadikan dasar untuk memahami bagaimana penerapan *Green Banking* dapat berhubungan dengan kinerja keuangan bank. Secara jangka panjang, bank yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional mereka cenderung mengalami peningkatan dalam profitabilitas dan stabilitas keuangan. Hal ini terjadi karena penerapan *Green Banking* dapat mengurangi biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

operasional melalui efisiensi energi dan pengurangan risiko lingkungan yang dapat berdampak negatif pada stabilitas keuangan bank.

Selain itu, *Green Banking* dapat memperkuat hubungan bank dengan nasabah dan meningkatkan loyalitas nasabah. Bank yang bertanggung jawab dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan akan lebih dihargai oleh nasabah yang peduli dengan masalah sosial dan lingkungan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dari nasabah yang lebih setia.

Bank yang memiliki kebijakan keberlanjutan juga lebih cenderung untuk bertahan dalam situasi krisis atau ketidakpastian pasar, karena mereka telah mengelola risiko secara proaktif dan memiliki reputasi yang baik di mata publik. Oleh karena itu, penerapan prinsip keberlanjutan, termasuk melalui *Green Banking*, dapat berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik dan keberlanjutan operasional yang lebih stabil.¹⁸

D. Bank Perkreditan Rakyat Syariah

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dikenalkan pertama kali oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada akhir tahun 1977, BRI yang mempunyai tugas sebagai Bank Pembina lembaga – lembaga keuangan lokal (dalam lingkup tertentu) seperti, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Desa, Bank Pegawai dan bank – bank lain yang sejenisnya. Pada masa pembinaan yang dilakukan oleh BRI, seluruh bank tersebut

¹⁸ Nofianto, E., & Agustina: “analisis pengaruh Laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan”, L. (1). *Jurnal Analisis Akuntansi* , 3 (3). h 200-203

© Hak Cipta amik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberi nama Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Menurut Keppres No. 38 tahun 1988 yang dimaksud dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah jenis bank yang tercantum dalam ayat (1) pasal 4 UU. No. 14 tahun 1967 yang meliputi bank desa, lumbung desa, bank pasar, bank pegawai dan bank lainnya.

Dalam pakta tanggal 27 oktober 1988 Status hukum Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pertama kali diakui, sebagai bagian dari Paket Kebijakan Keuangan, Moneter, dan perbankan. BPR adalah perwujudan dari beberapa lembaga keuangan, seperti Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai Lumbung Pilih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Desa (BKPD) dan atau lembaga lain yang semacamnya. Sejak dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992 tentang Pokok Perbankan, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut status hukumnya diperjelas melalui izin dari Menteri Keuangan.

Dalam perkembangannya muncul BPR yang berprinsip pada hukum islam. BPR tersebut di beri nama Bank Perkreditan Rakyat Syariah(BPRS). BPR Syariah yang pertama kali berdiri adalah adalah PT. BPR Dana Mardhatillah, kec. Margahayu, Bandung, PT. BPR Berkah Amal Sejahtera, kec. Padalarang, Bandung dan PT. BPR Amanah Rabbaniyah, kec. Banjaran, Bandung. Pada tanggal 8 Oktober 1990, ketiga BPR Syariah tersebut telah mendapat ijin prinsip dari Menteri Keuangan RI dan mulai beroperasi pada tanggal 19 Agustus 1991. Selain itu, latar belakang didirikannya BPR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah adalah sebagai langkah aktif dalam rangka restrukturasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijakan keuangan, moneter, dan perbankan secara umum.

Bank pembiayaan rakyat syariah adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah islam. BPR Syariah didirikan berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Pasal 1 (butir 4) UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa BPR Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selanjutnya diatur menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Secara teknis BPR Syariah bisa diartikan sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR konvensional, yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah.¹⁹

UIN SUSKA RIAU

¹⁹ Umum, K. Perbankan Syariah: "Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia" Jakarta: Raja Grafindo, 2016, h. 45.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. *Green Banking*

1. Pengertian *Green Banking*

Green Banking atau perbankan hijau adalah perbankan yang aktivitasnya ramah lingkungan. Kegiatan *Green Banking* di praktikan dalam berbagai kegiatan. *Green Banking* atau perbankan ramah lingkungan merupakan konsep atau paradigm baru dalam industry perbankan internasional yang bekerja selama satu decade terakhir. Konsep tersebut muncul sebagai respons atas tuntutan masyarakat global yang meminta industri perbankan turut berpartisipasi aktif dalam upaya-upaya mengatasi krisis lingkungan dan pemanasan global yang kian serius.

Andreas mendefinisikan *Green Banking* sebagai konsep paradigma baru didalam industri perbankan yang sedang berkembang kurang lebih selama 10 tahun terakhir.²⁰ Secara khusus, *Green Banking* bermakna bahwa perbankan tidak lagi hanya berfokus pada tanggung jawab secara keuangan yaitu mengelola bisnisnya sebaik mungkin untuk menghasilkan laba (profit) sebesar-besarnya bagi para pemegang saham, tetapi juga harus memfokuskan tanggung jawabnya pada upaya-upaya untuk memelihara kelestarian lingkungan dan alam semesta (planet) serta meningkatkan kesejahteraan sosial kepada masyarakat (*people*).

Glen croston mendefinisikan *Green Banking* sebagai bisnis hijau dengan konsep bisnis yang memberikan keuntungan dan skala ekonomi yang memadai

²⁰ Andreas Lako. "Green Economy", Jakarta: PT. Gelora Aksara Prataman, h. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga sangat bermanfaat bagi kelangsungan usaha.²¹ Masukujjaman & Aktar mengemukakan bahwa *Green Banking* adalah bank yang ramah lingkungan (*eco-friendly*) untuk menghindari kerusakan lingkungan sehingga bumi menjadi menjadi tempat tinggal yang layak huni (*habitable*) melalui penyediaan produk perbankan hijau (*green product*) yang inovatif untuk mendukung inisiatif bank hijau.²²

2. *Prinsip Green Banking*

Menurut Zahro, Walida Lathifatuz prinsip-prinsip *Green Banking* penting diterapkan dalam pembiayaan produktif di perbankan syariah karena beberapa alasan, yakni perbankan syariah merupakan aktor pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan, pembiayaan produktif menjadi alat kontrol pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, dan perbankan syariah berlandaskan prinsip-prinsip syariah yang relevan dengan prinsip-prinsip *Green Banking*. Kedua, pengaturan *Green Banking* sebagai indikator utama dalam pembiayaan produktif di perbankan syariah relevan dengan landasan perundang-undangan baik secara filosofis, sosiologis, dan yuridis. Selain itu juga sesuai dengan prinsip-prinsip pemberlakukan perundang-undangan yakni umum, komprehensif, dan universal.²³

²¹ Glen Croston, “Starting Green: From Business Plan to Profit, Enterpreneur”, *Media Inc, Canada*, 2009

²² Lilik Handajani, “Kajian Tentang Inisiasi Praktik *Green Banking* Pada Bank BUMN”, *Jurnal Economia*, Vol. 15, No. 1 April 2019, h.2

²³ Walida Lathifatuz Zahro, “The regulation of *Green Banking* as main indicator of productive financing in Islamic banking”, *theses Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut World Bank *Green Banking* adalah suatu institusi keuangan yang memberikan prioritas pada *sustainability* dalam praktik bisnisnya. Pada pemahaman ini *Green Banking* bersendikan empat unsur kehidupan yakni *nature, well being, economy, dan society*. Bank “hijau” akan memadukan keempat unsur tadi ke dalam prinsip bisnis yang peduli pada ekosistem dan kualitas hidup manusia. Mereka telah memperkenalkan standar peringkat hijau untuk bank-bank India, yang disebut sebagai “Peringkat Koin Hijau”.

Di bawah sistem peringkat ini, bank dinilai berdasarkan emisi karbon dari operasi mereka dan berdasarkan jumlah daur ulang, perbaikan dan penggunaan kembali bahan yang digunakan dalam perabot bangunan mereka dan dalam sistem yang mereka gunakan server, komputer, printer, jaringan, dan lain-lain. Mereka juga dinilai berdasarkan jumlah proyek hijau yang dibiayai oleh mereka dan penghargaan atau pengakuan yang diberikan kepada mereka peminjam untuk mengubah bisnis mereka lebih hijau.

Konsep ekonomi hijau harus terus digunakan demi menjaga kelestarian lingkungan. *Green Banking* berupaya memperkuat kemampuan dalam memanajemen risiko yang terkait dengan lingkungan hidup dan membantu meningkatkan protfolio pembiayaan yang ramah terhadap lingkungan seperti energi terbarukan, efisiensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

energi, pertanian organik, *eco-tourism*, transportasi ramah lingkungan serta produk dengan *eco label* lainnya.²⁴

3. Indikator Green Banking

Source: Institute of Development and Research in Banking Technology, 2013

Menurut jurnal Vikas Nath, Nitin Nayak dan Ankit Goel dalam Jurnal Internasional *Green Banking Practice* mengatakan bahwasanya ada indikator dalam penentuan Perbankan hijau.²⁵ Dimana dimuat dalam sebuah konsep *yaitu Green Coin Rating (GCR)* atau Peringkat koin Hijau. terdapat indikator untuk perbankan hijau yang berkonsep *Green Coin Rating (GCR)* atau peringkat koin hijau yang memiliki 6 (enam) point, diantaranya ialah :

UIN SUSKA RIAU

²⁴ Suryaman, dkk: "Peran Dan Tanggungjawab Perbankan Dalam Implementasi *Green Banking* (Studi Pada Bank Bjb)", *Prosiding Senta 2016 – Politeknik Negeri Malang Volume 8*

²⁵ Nurmalia, G., Kurniawan, M. & Zuliansyah. (2021). "Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, 4(2), h.173–187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Carbon Emision*

Carbon Emision adalah sisa hasil pembakaran bahan bakar di dalam mesin pembakaran dalam, luar, mesin jet yang dikeluarkan melalui sistem pembuangan mesin meliputi bahan bakar. Dalam hal ini diharapkan perusahaan ataupun bank dapat menggunakan teknologi dengan karbon rendah seperti pemakaian lampu dengan lampu pijar, membuat dinding gedung dengan kedap cuaca, penggunaan elektronik dengan bijak hingga mempertimbangkan energi alternatif. Hal ini dilakukan gunang mengurangi polusi udara agar lingkungan menjadi lebih bersih.

2) *Green Rewards*

Green Rewards adalah bisnis ramah lingkungan etis yang didirikan dengan visi sederhana yaitu memberi penghargaan kepada orang atau perusahaan untuk hidup berkelanjutan. Dalam hal ini perusahaan telah berhubungan langsung dengan proses menjaga alam ataupun ekosistem didalamnya. Adapun macam-macam *green rewards* dalam perusahaan ini meliputi, penghargaan atau *award* dalam menjaga ataupun berhubungan langsung dengan keberlangsungan ekosistem lingkungan, sertifikasi dan sebagainya.

3) *Green building*

Green Building adalah ruang untuk hidup dan kerja yang sehat dan nyaman sekaligus merupakan bangunan yang hemat energi dari sudut perancangan, pembangunan dan penggunaan yang dampak terhadap lingkungannya sangat minim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana maksud dari *green buildings* ini adalah dengan pemanfaatan bahan-bahan yang ramah lingkungan dalam membangun gedung ataupun memberikan sentuhan-sentuhan yang mencirikan tentang alam seperti pemberian bunga atau tanaman ditembok serta pemakaian listrik atau tata *lay out* ruangan yang menggunakan material alam. adapun konsepnya meliputi pemanfaatan material berkelanjutan, keterkaitan dengan ekologi lokal, konservasi energi, efisiensi penggunaan air, penanganan limbah, memperkuat keterkaitan dengan alam, pemakaian dan renovasi bangunan.

4) *Reuse/Recycle/Refurbish*

Reuse/Recycle/Refurbish adalah konsep dimana menggunakan, mengolah kembali sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat. Maksud dari indikator ini adalah penggunaan barang-barang yang sudah tidak berguna untuk dimanfaatkan kembali sebagai barang baru yang bisa dipakai baik diluar atau pun di dalam kegiatan perusahaan tersebut seperti penggunaan kertas kembali menjadi 2 sisi dengan harapan tidak menggunakan kertas baru dan mengurangi pemakaian kertas atau barang lainnya yang bisa digunakan kembali dalam aktivitas sehari-hari.

5) *Paper Work atau Paperless*

Paper Work atau *Paperless* adalah kebijakan pengurangan kertas dalam kegiatan administrasi terutama pada bisnis perbankan. Penggunaan kertas sejauh ini semakin pesat dan terus bertambah seiring berkembangnya kemajuan jaman dan tuntutan dari segala bidang. Dengan pengurangan kertas ini diharapkan perusahaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua lini bisa menjaga keberlangsungan lingkungan hidup dikarenakan kertas sendiri terbuat dari serat pohon yang dimana butuh waktu lama hingga bertahun-tahun untuk pohon dapat tumbuh kembali. Didalam kegiatan perbankan, biasanya penggunaan teknologi digunakan dalam kegiatan operasional ataupun dalam kegiatan niaga perbankan. konsep ini meliputi, penggunaan *smartphone* pada aplikasi, komputer penggunaan ATM dan lain sebagainya.

6) *Green Invesment*

Green Invesment adalah kegiatan penanaman modal yang berfokus kepada perusahaan atau prospek investasi yang memiliki komitmen kepada konservasi sumber daya alam, produksi serta penemuan sumber alternatif energi baru dan terbarukan (EBT), Implementasi proyek air dan udara bersih, serta kegiatan aktivitas investasi yang ramah terhadap lingkungan sekitar. *Green invesment* meliputi, Penggunaan input material ramah lingkungan, intensitas material input rendah, penerapan konsep 4R (*Reduce,Reuse,Recycle dan Recovery*) Intensitas energi rendah, SDM memiliki wawasan lingkungan, teknologi berkarbon rendah dan penggunaan energi alternatif.²⁶

F. *Green Banking* Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Dalam perspektif ekonomi syariah, penerapan *Green Banking* bukan hanya sebatas strategi korporasi untuk mengikuti tren keberlanjutan global, melainkan merupakan manifestasi langsung dari nilai-nilai Islam yang menekankan

²⁶ Rouf Ibnu Mu'thi, "Green Banking", (Jakarta: Kompasiana: 2012), h. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan (*tawazun*), kebermanfaatan (*maslahah*), dan tanggung jawab sosial (*ukhuwah dan ijtima'iyah*).²⁷ Ekonomi syariah tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial semata, tetapi juga pada pencapaian tujuan-tujuan yang lebih luas yaitu *maqashid syariah*—perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta—yang semuanya berkaitan erat dengan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Green Banking dalam kerangka syariah dapat dipandang sebagai bentuk nyata dari prinsip *maslahah* (kemaslahatan umum), yang mendorong lembaga keuangan untuk mengambil peran aktif dalam menciptakan manfaat jangka panjang bagi umat manusia dan lingkungan. Melalui pembiayaan yang diarahkan kepada sektor-sektor ramah lingkungan seperti energi terbarukan, pertanian berkelanjutan, dan pengelolaan limbah, bank syariah dapat menjalankan fungsi sosialnya sebagaimana diatur dalam prinsip *al-falah* (kesejahteraan dunia dan akhirat). Hal ini selaras dengan konsep *adl* (keadilan), yang mengharuskan adanya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian alam, serta menghindari eksplorasi sumber daya alam secara berlebihan yang dapat menimbulkan kerusakan (*fasad*).

Selain itu, *Green Banking* juga mendukung prinsip *amanah* dalam pengelolaan dana umat. Dalam ekonomi syariah, bank berperan sebagai wakil (agen) yang mengelola dana nasabah untuk kegiatan ekonomi yang tidak hanya halal secara fiqh,

²⁷ Fauzia, I. Y. "Urgensi Implementasi Green Economy Perspektif Pendekatan Dharuriyah dalam Maqashid Al-Shariah". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. (2016) h.70-72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga *tayyib*—baik dan bermanfaat secara sosial dan ekologis. Dengan menerapkan *Green Banking*, bank syariah menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memperhatikan legalitas syariah (halal), tetapi juga kualitas kebermanfaatannya secara luas (*tayyib*).²⁸

Konsep *Green Banking* juga sejalan dengan prinsip larangan terhadap *israf* (pemborosan) dan *tabdizir* (penghamburan), yang menjadi bagian penting dalam ajaran Islam. Efisiensi energi, pengurangan konsumsi kertas melalui digitalisasi layanan, serta pengurangan emisi karbon merupakan praktik nyata dari semangat hidup hemat dan efisien yang diajarkan dalam Islam. Dengan demikian, *Green Banking* bukan hanya kebijakan yang mengikuti tekanan eksternal dari regulasi atau pasar global, tetapi merupakan bentuk pengamalan nilai-nilai inti Islam dalam konteks kontemporer.

Allah berfirman dalam Surat Al Baqarah ayat 60 :

وَإِذْ أَسْنَقَنَا مُوسَى لِقَوْمَهُ فَلَمَّا أَضْرَبَ بِعَصَابَ الْحَجَرِ فَأَنْجَرَتْ مِنْهُ أَنْتَنَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عِلِمَ كُلُّ أَنْاسٍ مَّنْ شَرَبَ مِنْهُ
كُلُّهُ وَأَشْرَبُوا مِنْ رَزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْنَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya : Dan (Ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. sungguh tiap-tiap suku Telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing), makan dan minumlah

²⁸ Aisah, N., Utomo, C.W., & Setyawan, R, "Contribution of *Green Banking* to Performance Based on Integrated Sharia Maqasid". *E3S Web of Conferences*. (2024)h.63-65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.

Dari surat Al Baqarah ayat 60 menjelaskan bahwa manusia dilarang berbuat kerusakan di bumi. Kerusakan lingkungan hidup di seluruh dunia, kebakaran hutan, polusi, dan kerusakan lainnya menyebabkan bencana alam yang serius di seluruh dunia. Bencana tersebut akan berimbas pada kegiatan sosial ekonomi yang menurunkan kualitas hidup masyarakat.

Upaya *Green Banking* perbankan syariah sejalan dengan ajaran islam yang memiliki spirit dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan. Penerapan *Green Banking business* yang masih baru terutama implementasinya di perbankan syariah, maka masih perlu dilakukan perbaikan dari berbagai sisi permasalahan.

Oleh karena itu, penerapan *Green Banking* dalam ekonomi syariah dapat dipandang sebagai jalan tengah antara tanggung jawab spiritual dan etika bisnis modern. Bank syariah memiliki keunggulan komparatif dalam mengadopsi prinsip ini karena kerangka nilainya telah mendukung keberlanjutan secara alamiah. Tantangannya adalah bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diaktualisasikan secara strategis dalam kebijakan dan praktik perbankan sehari-hari, termasuk dalam perumusan produk pembiayaan, manajemen risiko, serta penilaian kinerja bank yang tidak hanya berbasis keuntungan semata, tetapi juga berdampak sosial dan ekologis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Rasio Kecukupan Modal

Berdasarkan Undang-Undang PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum, menerangkan bahwa tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank.²⁹ Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian secara kuantitatif dan/atau kualitatif setelah mempertimbangkan unsur *judgment* yang didasarkan atas materialitas dari faktor-faktor penilaian, serta pengaruh dari faktor lain seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian.

Bank indonesia juga mengatur permodalan bank sesuai dengan peraturan *internasional Bank International Settlement (BIS)*. Permodalan bank memainkan peran yang sangat penting karena ketika bank bangkrut, bisa menutupinya. Sesuai dengan BIS, rasio kecukupan modal berfungsi untuk modal (CAR) adalah minimal 8%. Beberapa peneliti menemukan hubungan yang signifikan antara rasio kecukupan modal dan kinerja perbankan syariah.

1. Indikator Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan salah satu indikator utama dalam menilai tingkat kesehatan dan stabilitas keuangan suatu lembaga perbankan, termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). CAR mengukur kemampuan modal bank dalam menyerap potensi kerugian yang timbul dari aset-aset yang dimilikinya,

²⁹ Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Pasal 1 Ayat 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya aset yang mengandung risiko pembiayaan. Secara umum, CAR dihitung dengan membandingkan jumlah modal bank terhadap total aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Modal yang digunakan dalam perhitungan CAR terdiri dari dua jenis, yaitu modal inti (*Tier 1 Capital*) dan modal pelengkap (*Tier 2 Capital*). Modal inti mencakup ekuitas dan laba ditahan, sementara modal pelengkap meliputi instrumen seperti cadangan revaluasi dan obligasi subordinasi yang berfungsi sebagai penyangga tambahan dalam jangka panjang.

Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) mencerminkan komposisi aset bank berdasarkan tingkat risikonya. Misalnya, pembiayaan dengan jaminan atau sektor yang stabil akan memiliki bobot risiko lebih rendah dibandingkan dengan pembiayaan tanpa agunan atau sektor berisiko tinggi. Selain itu, CAR juga dipengaruhi secara tidak langsung oleh tingkat kredit bermasalah (*Non-Performing Financing/NPF*), karena tingginya NPF akan meningkatkan risiko kredit dan menurunkan kualitas aset. Oleh karena itu, bank yang memiliki pertumbuhan pembiayaan yang agresif tetapi tidak diimbangi dengan penambahan modal yang memadai, berisiko mengalami penurunan rasio CAR yang dapat membahayakan kesehatan keuangannya.

Regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan batas minimum CAR sebesar 8% untuk menjaga ketahanan modal bank, meskipun dalam praktiknya, bank yang sehat dan stabil biasanya memiliki CAR pada kisaran 12% hingga 20%. Dalam konteks praktik *Green Banking*, CAR menjadi salah satu penentu utama apakah bank mampu menyalurkan pembiayaan ke sektor-sektor berisiko tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

seperti proyek hijau dan energi terbarukan. Hal ini karena pembiayaan hijau umumnya bersifat jangka panjang, memiliki ketidakpastian yang tinggi, dan memerlukan struktur permodalan yang kuat. Dengan demikian, pemantauan terhadap indikator CAR sangat penting tidak hanya untuk menjaga kelangsungan operasional bank, tetapi juga sebagai landasan dalam mendukung agenda keberlanjutan secara strategis dan bertanggung jawab.³⁰ Rumus CAR sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

H. Kinerja Keuangan

1. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah alat mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi keuangan. Hal ini berarti kata kinerja keuangan tergantung pada posisi keuangan. Hal ini berarti kata kinerja menunjukkan suatu hasil perilaku kualitatif dan kuantitatif yang terpilih.³¹ Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dari Rasio ROA dan ROE.

³⁰ S. Harianto, “Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 7, No. 1 (2017), h. 23–34.

³¹ K. R Subramanyam dan John j. Wild. “Analisis Laporan Keuangan” (Jakarta: Salemba Empat, Edisi 10, 2014), h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Return On Asset (ROA)*

ROA adalah satuan rasio yang menggambarkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan lembaga keuangan. Rasio ini menggambarkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan serta pengukuran. Rasio ini biasanya menggunakan persentase.³²

ROA dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/29/PBI/2007 dan Peraturan Bank Indonesia No.9/17/PBI/2007, faktor internal dipengaruhi oleh semua atau sebagian rasio-rasio keuangan diantaranya *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Finance (NPF)* dan *Operational Expenses To Operational Revenue (OEOR)* serta *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Sedangkan faktor eksternal pada ROA dipengaruhi oleh faktor ekonomi moneter seperti suku bunga bank dan inflasi.³³

³² Kasmir dan Jakfar, "Studi Kelayakan Bisnis", (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2009), h.143.

³³ Fitra Rizal, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Finance* Dan *Operational Expenses To Operational Revenue* Terhadap *Return On Assets* Ban Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015", skripsi (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2016), h.83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan kinerja keuangan
 - a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
 - b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
 - c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode terentu.

Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.³⁴

3. Indikator dan Elemen dalam Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan cerminan dari efektivitas dan efisiensi suatu lembaga keuangan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai

³⁴ Munawir, S. "Analisa Laporan Keuangan", *Edisi Ke empat* (Yogyakarta: Liberty, 2016), h. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

tujuan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks perbankan syariah, kinerja keuangan tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga memperhatikan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah. Oleh karena itu, analisis terhadap kinerja keuangan dilakukan melalui berbagai indikator dan elemen utama yang telah distandardisasi oleh regulator dan digunakan secara luas dalam penelitian akademik.

Elemen paling mendasar dari kinerja keuangan adalah profitabilitas, yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Indikator profitabilitas yang paling umum digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sedangkan ROE mengukur tingkat pengembalian atas modal yang dimiliki. Selain itu, terdapat pula *Net Profit Margin* (NPM) dan *Net Operating Margin* (NOM) yang digunakan untuk melihat margin keuntungan secara operasional.

Elemen penting lainnya adalah efisiensi operasional, yang umumnya diukur menggunakan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Rasio ini menunjukkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan. Semakin rendah nilai BOPO, semakin efisien kinerja bank. Di sisi lain, likuiditas diukur melalui indikator seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang mengukur seberapa besar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk pembiayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, kualitas aset menjadi perhatian utama dalam menjaga stabilitas jangka panjang bank. Indikator yang sering digunakan adalah *Non-Performing Financing (NPF)*, yaitu rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. NPF yang tinggi menunjukkan rendahnya kualitas aset dan potensi risiko kredit. Untuk menjaga ketahanan terhadap risiko, elemen solvabilitas atau kecukupan modal juga penting dan diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. CAR mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung kerugian melalui modal yang dimilikinya.

Sebagai tambahan dalam konteks perbankan syariah, elemen kepatuhan syariah dan tanggung jawab sosial juga dinilai melalui pelaporan seperti *Islamic Social Reporting (ISR)* atau keterlibatan dalam program tanggung jawab sosial (CSR). Di era keuangan berkelanjutan saat ini, elemen keberlanjutan bahkan telah menjadi bagian dari penilaian kinerja bank secara menyeluruh.

Dengan demikian, indikator dan elemen kinerja keuangan saling berkaitan dan memberikan gambaran holistik terhadap kemampuan suatu bank, tidak hanya dalam menghasilkan laba, tetapi juga dalam menjaga efisiensi, kualitas aset, stabilitas modal, serta keberlanjutan operasionalnya.³⁵

UIN SUSKA RIAU

³⁵ D. W. Putri dan T. S. Andriani, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 9, No. 1 (2021), h. 23–34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teknik pengukuran kinerja keuangan

Adapun teknik analisa kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

a. Analisis perbandingan Laporan Keuangan

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relative*).

b. Analisis Tren

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

c. Analisis Persentase per Komponen (*common size*)

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi padamasing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.³⁶

³⁶ A. Sari dan E. Setyowati, “Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”, , Vol. 7, No. 3 (2021), h. 1021–1031,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Jurnal/Publikasi	Halaman	Temuan
1	Syawal Harianto (2017)	Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada BPRS di Indonesia.	Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen	23–34	Hanya BOPO & NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA; CAR tidak signifikan.
2	Sindi Angraini, Firman M. Iqbal (2022)	Analisis Pengaruh <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.	Journal of Business Management and Islamic Banking	45–58.	<i>Green Banking</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas; memperkuat prinsip keberlanjutan dalam Islam.
3	Anjas Prabowo (2021)	Pengaruh <i>Green Banking</i> dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah.	Dokumen Skripsi / Laporan Penelitian	37-40	Secara parsial tidak signifikan, namun secara simultan signifikan terhadap ROA.
4	Amalia Salsabila, Muhammad Ihsan Fasa, Suharto (2022)	Tren <i>Green Banking</i> sebagai Pembiayaan Produktif dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan.	Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam	180–195.	<i>Green Banking</i> belum optimal di bank syariah; perlu dukungan regulasi dan pemahaman mendalam.
5	Fitriani (2020)	Penerapan <i>Green Banking</i> di indonesia: perspektif keberlanjutan.	Jurnal ekonomi dan bisnis indonesia vol.18, No 2	112-124	Menyimpulkan bahwa penerapan konsep <i>Green Banking</i> di indonesia mendorong bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			untuk lebih berfokus pada keberlanjutan lingkungan melalui kebijakan pengelolaan energi dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan.
--	--	--	---

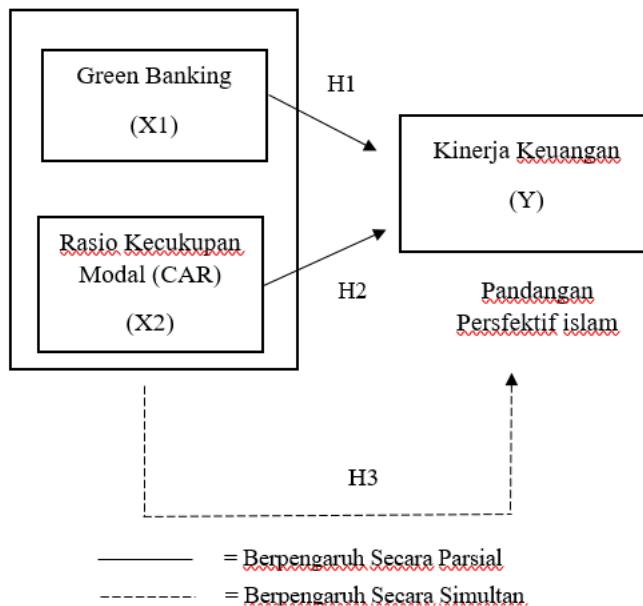
J. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah sebuah kerangka yang menggambarkan pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah *Green Banking* dan rasio kecukupan modal CAR sedangkan variabel dependen atau variabel terikat nya adalah kinerja keuangan ROA.

Tujuan dalam kegiatan bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal dan menghindari risiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang mungkin terjadi sekecil apa pun. Perbankan memperoleh keuntungan dengan beberapa kegiatan yang dijalankan. Salah satu kegiatan usaha perbankan ialah memberikan pinjaman atau pembiayaan kepada nasabah. Dari pembiayaan tersebut diharapkan nantinya bank akan memperoleh keuntungan berupa bagi hasil sesuai kesepakatan saat akad di awal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Simulasi Kerangka Berfikir


Pada bagan di atas, terlihat bahwa *Green Banking* menempati posisi paling tinggi dalam konsep perbankan hijau. Langkah selanjutnya adalah menelaah nilai implementasi di PT BPRS Berkah Dana Fadhilillah (Perseroda) pada konsep keuangan hijau perbankan syariah dan juga menghitung rasio kecukupan modal (CAR). Kemudian menghitung nilai ROA, ROE, NOM, NPM. Dengan menggunakan data time series dari 2019-2024. Barulah pada tahapan berikutnya kita dapat mengetahui berpengaruh atau tidaknya aktivitas perbankan hijau dan rasio kecukupan modal terhadap kinerja keuangan bank syariah. Tentunya penelaahan ini wajib dilakukan tanpa meninggalkan perspektif Islam.³⁷

³⁷Anjas Prabowo, *Pengaruh Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah “Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2019”* (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.

1. Pengaruh *Green Banking* terhadap kinerja keuangan

Green Banking merupakan konsep baru perbankan yang mempromosikan praktik ramah lingkungan dan mengurangi jejak karbon dari kegiatan perbankan. Semakin baik penerapan *Green Banking* maka akan semakin baik pula kinerja perbankan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H₀1: *Green Banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.*

H_a1: *Green Banking berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.*

2. Pengaruh rasio kecukupan modal terhadap kinerja keuangan

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang menunjukkan kecukupan modal, yaitu jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang timbul akibat aktiva yang berisiko. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 bahwa bank yang ada di Indonesia wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR (aktiva tertimbang menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

risiko). Nilai CAR menggambarkan tentang kondisi permodalan yang dimiliki suatu bank. Semakin tinggi CAR berarti bahwa modal yang dimiliki bank semakin tinggi, oleh karena itu bank semakin kuat menanggung risiko dari setiap pembiayaan atau aktiva produktif yang berisiko, sehingga bank lebih leluasa dalam memberikan pembiayaan kepada pihak ketiga. Semakin besar pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga maka semakin besar pendapatan yang akan diterima oleh bank yang kemudian akan meningkatkan kinerja keuangan bank (ROA). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H₀2 : CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

H_a2: CAR berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

3. Pengaruh Green Banking dan CAR secara simultan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Variabel *Green Banking* dan rasio kecukupan modal (CAR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Muamalat di kota Pekanbaru.

H₀3 : Green Banking dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

H_a3 : Green Banking dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha3 : Green Banking dan CAR secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

L. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2.2 Kerangka Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala/ukur
<i>Green Banking</i> (X1)	<i>Green Banking</i> atau perbankan hijau adalah perbankan yang aktivitasnya ramah lingkungan. Kegiatan <i>Green Banking</i> di praktikan dalam berbagai kegiatan. ³⁸	1. Carbon Emisi. 2. Green Rewards. 3. Green building. 4. Reuse/Recycle/Refurbish. 5. Paper Work atau Paperless. 6. Green Invesment. ³⁹	Nominal
Rasio Kecukupan Modal/CAR (X2)	Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio/CAR</i>) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal yang cukup untuk menanggung risiko kerugian dari aset-aset	1. Modal Inti (Tier 1 Capital). 2. Modal Pelengkap (Tier 2 Capital). 3. Aset Tertimbang Risiko (ATMR). ⁴¹	Nominal

³⁸ Andreas Lako. "Green Economy", Jakarta: PT. Gelora Aksara Prataman, h. 94

³⁹ Rouf Ibnu Mu'thi, "Green Banking", (Jakarta: Kompasiana: 2012), h. 76

⁴¹ *Ibid*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University
Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja Keuangan (Y)	yang dimilikinya. ⁴⁰	1. <i>ROA (Return of Asset)</i> 2. <i>ROE (Return of Equity)</i> 3. <i>NPM (Net Profit Margin)</i> 4. <i>NOM (Net Operating Margin)</i> ⁴³	Nominal
----------------------	---------------------------------	--	---------

⁴⁰ S. Harianto, “Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 7, No. 1 (2017), h. 23–34;

⁴² K. R Subramanyam dan John j. Wild. “Analisis Laporan Keuangan” (*Jakarta: Salemba Empat, Edisi 10, 2014*), h. 18.

⁴³ D. W. Putri dan T. S. Andriani, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 9, No. 1 (2021), h. 23–34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan dan pengaruh antara dua variabel independen, yaitu *Green Banking* dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) terhadap dua variabel dependen, yaitu Kinerja Keuangan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara simultan maupun parsial.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPRS Berkah Dana Fadhillah (Perseroda) yang beralamat di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Lokasi ini dipilih secara *Purposive* karena merupakan lembaga keuangan syariah daerah yang telah menunjukkan komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui program *Green Banking*.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:ALFABET A,2017), h. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT BPRS Berkah Dana Fadhillah Perseroda yang tersedia selama periode pengamatan. Laporan keuangan tersebut mencakup informasi keuangan penting yang berkaitan dengan pelaksanaan Green Banking, Rasio Kecukupan Modal (CAR), serta Kinerja Keuangan (ROA). Pemilihan populasi ini didasarkan pada relevansi data yang dibutuhkan untuk menganalisis pengaruh Green Banking dan CAR terhadap kinerja keuangan bank. Laporan keuangan yang digunakan diambil secara keseluruhan (sensus) tanpa melakukan pengambilan sampel karena data yang tersedia relatif terbatas dan dapat diakses sepenuhnya melalui publikasi resmi, seperti situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sumber internal bank terkait.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang karakteristiknya dimiliki oleh populasi tersebut dan dianggap mewakili keseluruhan populasi.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan PT BPRS Berkah Dana Fadhillah

⁴⁵ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014), h. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perseroda selama periode tahun 2019 hingga 2024, sehingga diperoleh sebanyak 24 data observasi ($6 \text{ tahun} \times 4 \text{ triwulan}$). Pemilihan periode ini dilakukan karena data pada tahun-tahun tersebut tersedia secara lengkap dan dianggap representatif untuk menggambarkan pelaksanaan Green Banking, rasio kecukupan modal, serta kinerja keuangan bank.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menguji tiga variabel utama yang saling terkait, yaitu *Green Banking*, rasio kecukupan modal (CAR), dan kinerja keuangan. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut:

1. *Green Banking* (X1):

Green Banking mengacu pada penerapan kebijakan dan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan dalam operasional perbankan. Dalam penelitian ini, *Green Banking* diukur dengan menggunakan indikator seperti jumlah pembiayaan yang dialokasikan untuk sektor ramah lingkungan, keberadaan kebijakan internal terkait keberlanjutan, dan penerapan teknologi yang ramah lingkungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rasio Kecukupan Modal (CAR) (X2):

Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal bank mencukupi untuk menutupi risiko yang dihadapi. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal Tiers 1} + \text{Modal Tiers 2}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

3. Kinerja Keuangan (Y):

Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan beberapa indikator keuangan yang mencakup *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Net Operating Margin (NOM)*. *ROA* mengukur profitabilitas bank dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset, *ROE* mengukur laba bersih dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh bank, *NPM* mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan, Sementara *NOM* mengukur efisiensi operasional bank dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan utama operasionalnya.

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder diperoleh langsung dari sumber utama melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data sekunder didapat langsung oleh peneliti dari situs resmi OJK guna untuk mengetahui tingkat Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal (CAR), serta bagaimana kedua variabel tersebut mempengaruhi kinerja keuangan bank.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dan akses terhadap dokumen-dokumen yang telah tersedia sebelumnya. Teknik yang digunakan adalah penelusuran data online, yaitu data sekunder diperoleh dari situs resmi, khususnya dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk mendapatkan informasi terkini yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti data statistik, laporan keuangan, kebijakan regulasi, dan publikasi resmi lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *Green Banking* dan rasio kecukupan modal terhadap kinerja keuangan. Model regresi yang akan digunakan adalah:

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data dari masing-masing variabel dalam penelitian, yaitu Green Banking, Rasio Kecukupan Modal (CAR), dan Kinerja Keuangan (ROA, ROE, NPM, NOM). Analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik data berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Dengan analisis statistik deskriptif, peneliti dapat memahami sejauh mana penyebaran data dan mengetahui kecenderungan data yang diamati. Selain itu, statistik deskriptif juga berguna sebagai dasar awal sebelum dilakukan pengujian asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Berikut di bawah ini akan dijelaskan masing-masing:

a) Uji normalitas:

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel moderating atau keduanya telah terdistribusikan secara normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga. Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya multicollinearity adalah dengan menganalisis nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/ Tolerance$. Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10.⁴⁶

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

⁴⁶ Mudrajad Kuncoro: “*Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*”, (Jakarta: Erlangga, 2020), h.195-196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar residual dalam model regresi dari satu periode ke periode lainnya. Pengujian ini penting terutama untuk data time series, agar model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik, yaitu residual bersifat independen (tidak saling mempengaruhi).

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan dari analisis regresi. Nilai DW berkisar antara 0 hingga 4, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai mendekati 2 menunjukkan tidak terdapat autokorelasi,
- Nilai $< 1,5$ menunjukkan adanya autokorelasi positif,
- Nilai $> 2,5$ menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dengan beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat. Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh Green Banking (X1) dan Rasio Kecukupan Modal (X2) terhadap kinerja Keuangan (Y) PT.BPRS Berkah Dana Fadhlillah (Perseroda).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = *Green Banking*

X_2 = Rasio Kecukupan Modal

ε = Epsilon

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (*Green Banking*, Rasio Kecukupan Modal) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Kinerja Keuangan). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 dengan nilai R^2 yang tinggi berkisar antara 0,6 sampai 1.

c) Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1 dan X2 (*Green Banking*, Rasio Kecukupan Modal) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan). Secara terpisah atau parsial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho diterima dan Ha ditolak apabila Nilai Sig. $< 0,05$.

Ho diterima dan Ha ditolak apabila Nilai Sig. $> 0,05$.

- d) Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

H. Profil Fakultas Syariah dan Hukum

1. Sejarah dan Dasar Hukum Pendirian Fakultas Syariah

Pendirian Fakultas Syariah. Berdasarkan keputusan menteri. Berdasarkan surat keputusan Menteri Agama No. 79 tahun 1966 tanggal 21 November 1966, Fakultas yang didirikan merupakan salah satu Fakultas pada Universitas Islam Riau (UIR) cabang Tembilahan. Pada waktu itu bersamaan dengan dilantiknya Haji Abdul Hamid Sulaiman sebagai Dekan.⁴⁷

Pendirian Fakultas dilaksanakan oleh panitia persiapan pendirian yang dibentuk oleh Satar Hakim (Bupati KDH Tk. II Indragiri Hilir). Setelah dinegerikan, Fakultas Syariah berinduk kepada IAIN Imam Bonjol Padang. Karena sulitnya transportasi dan

⁴⁷ Fakultas Syariah dan Hukum, Profil Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, (Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau, 2005), h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

komunikasi, maka dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 99 Tahun 1967 tanggal 4 September 1967 berpindah induk ke IAIN Sulthan Thaha Syaifudin Jambi. Tetapi perpindahan tersebut tidak juga dapat mengatasi kendala transportasi dan komunikasi yang ada sebelumnya, maka dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 36 Tahun 1969 tanggal 5 Mei 1969 berpindah ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak resmi berdirinya IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru pada tanggal 16 September 1970 dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 1994 tahun 1970, Fakultas Syariah Tembilahan resmi berinduk ke IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru.

Semula Fakultas Syariah hanya berstatus Fakultas Muda yaitu hanya sampai Sarjana Muda saja dengan jurusan Qadha'. Kemudian melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 69 Tahun 1982 tanggal 27 Juli 1982, status Fakultas Syariah ditingkatkan menjadi Fakultas Madya. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI tersebut Fakultas Syariah mengadakan perkuliahan tingkat Doktoral dengan jurusan Qadha'. Hal ini terus berlanjut sampai adanya Sistem Kredit Semester (SKS) pada tahun ajaran 1984/1985. Pada masa itu, Fakultas Syariah sudah berkembang menjadi dua jurusan yaitu Peradilan Agama (PA) dan jurusan Perdata/Pidana Islam (PPI).

Tahun ajaran 1989-1990 terdapat perubahan dan penambahan jurusan, yaitu jurusan barunya adalah jurusan Peradilan Agama (PA), jurusan Perbandingan Mazhab (PM), dan jurusan Perdata dan Pidana Islam diganti dengan jurusan Mu'amalah Jinayah (MJ). Pada tahun ajaran 1995-1996 terjadi lagi perubahan jurusan Peradilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama (PA) berubah nama menjadi Ahwal al-Syakhshiyah (AS), jurusan Perbandingan Mazhab (PM) berubah nama menjadi Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH), jurusan Muamalah Jinayah dimekarkan menjadi dua jurusan yaitu jurusan Muamalah (M) dan jurusan Jinayah Siyasah (SJ). Selanjutnya pada tahun ajaran 1997-1998 berubah nama lagi menjadi:

1. Jurusan Ahwal al-Syakhshiyah (AS) berubah singkatan menjadi (AH).
 2. Jurusan Muamalah tidak ada perubahan.
 3. Jurusan Perbandingan Mazhab Hukum (PMH) berubah menjadi Perbandingan Hukum dan Mazhab (PHM).
 4. Jurusan Jinayah Siyasah (JS) berubah menjadi Siyasah Jinayah (SJ).
- Dan tahun akademik 1998-1999, dibuka jurusan baru yaitu:
5. Jurusan Manajemen (MEN).
 6. Program D.III Manajemen Perusahaan (MP).

Pada tahun 2001-2003, setelah berjalan menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, jurusan Manajemen dan program D.III Manajemen Perusahaan menjadi fakultas sendiri, yaitu Fakultas Ekonomi. Mulai sejak itu, pelaksanaan administrasi dan akademik terpisah dari Fakultas Syariah. Pada tahun 2002-2003, perkembangan Ilmu Ekonomi Islam yang semakin pesat di Indonesia menuntut Fakultas Syariah untuk membuka jurusan baru, yaitu Jurusan Ekonomi Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(EI) Program Studi Ekonomi Perbankan S1 yang lebih berbasis Syariah, yaitu dengan SK Menteri Agama RI No. E/16/1998. Kemudian pada tahun ajaran berikutnya, yaitu tahun akademik 2003-2004 Fakultas Syariah membuka Program Studi Diploma Tiga (D.III) Perbankan Syariah. Dan pada tahun ajaran 2007-2008 dibuka pula jurusan baru yaitu jurusan Ilmu Hukum (IH).

Dengan perubahan status IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang ditandai dengan keluarnya SK Presiden Republik Indonesia No. 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 dan disusul dengan Peraturan Menteri Agama paradigm Integralisme Ilmu Pengetahuan Islam, maka Fakultas Syariah diubah nama menjadi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Penggabungan ilmu-ilmu Syariah dan ilmu hukum dalam satu fakultas merupakan suatu tuntutan zaman baik dilihat dari aspek filosofis akademik, maupun dilihat dari aspek sosiologis dan ekonomis.

Secara filosofis, perubahan nama Fakultas Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, berkaitan dengan kenyataan munculnya kesadaran dan pencerahan baru di dunia Islam terhadap paradigma pendidikan modern. Dari aspek sosiologi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, mau tidak mau berhadapan dengan berbagai tantangan dari berbagai arah sebagai akibat dari globalisasi. Dari aspek sosial ekonomi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, juga dihadapkan pada tantangan Otonomi Perguruan Tinggi yang sudah mulai diterapkan di beberapa perguruan tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Indonesia dalam bentuk BHMN. Departemen Agama sedang mempersiapkan model otonomi melalui bentuk lain yaitu Badan Layanan Umum (BLU).

2. Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Hukum

1. Visi

“Mewujudkan Fakultas Syari’ah dan Hukum sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Terkemuka di tingkat Dunia dalam bidang hukum dan pranata sosial yang terintegrasi pada tahun 2023”.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional dalam bidang hukum dan pranata sosial serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bidang hukum dan pranata sosial dengan menggunakan paradigma Islami.
- c. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan memanfaatkan pengetahuan tentang hukum dan pranata sosial berdasarkan paradigma Islami.
- d. Menyelenggarakan tatapamong perguruan yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas yang berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan Sarjana Syariah yang ahli dan profesional dalam bidang hukum dan pranata sosial.
- b. Menghasilkan pemikiran dan karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, dan pengabdian pada masyarakat yang dapat dijadikan referensi dalam bidang hukum dan pranata sosial.
- c. Menghasilkan kinerja instansi yang efektif untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkelanjutan.

4. Struktur Organisasi

Fakultas Syariah dan Hukum adalah salah satu untuk pelaksanaan Akademik UIN Suska Riau, yang melaksanakan sebagai tugas dari fungsi UIN yang berada dibawah Rektor.

Susunan Organisasi Fakultas Syariah dan Hukum terdiri dari:

- a. Dekan dan Pembantu dekan.
- b. Senat Fakultas.
- c. Jurusan/Program Studi.
- d. Tata Usaha.

1)Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.

2)Sub Bagian Umum.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Dosen/Staf Pengajar,
- f. Mahasiswa.

Tabel 3.1 Susunan Organisasi Fasih

No	Jabatan	Nama
1	Dekan	Dr. Zulkifli, M.Ag.
2	Wakil Dekan I Bidang akademik dan pengembangan lembaga	Dr. H. Erman, M.Ag.
3	Wakil Dekan II Bidang administrasi umum dan keuangan	Dr. Mawardi, M.Si.
4	Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Sofia Hardani,M.Ag.
5	Kepala Bagian Tata Usaha	Azmiati, S.Ag., M.Si.
Program Studi		
1	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah) Ketua Sekretaris	Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA Ahmad Fauzi, S.HI, MA

3. Profil Program Studi Ekonomi Syariah

Adapun visi misi dari jurusan ekonomi syariah yaitu:⁴⁸

UIN SUSKA RIAU

⁴⁸Artikel dari <https://www.uin-suska.ac.id/fakultas/fakultas-syariah-dan-hukum/jurusanekonomi-islam/>. Diakses pada 15 Juni 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Visi

“Mewujudkan program studi Ekonomi Syariah sebagai program studi unggulan dalam melahirkan sarjana yang profesional di bidang ekonomi syariah di dunia pada tahun 2023”.

2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka melahirkan sumber daya manusia dalam ilmu ekonomi syariah yang berkualitas.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu ekonomi dan keuangan syariah yang relevan dengan pembangunan nasional.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara integral dalam bidang ekonomi dengan paradigma Syariah.
- d. Menyiapkan sumber daya manusia untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Tujuan

- a. Terlaksananya sistem pendidikan dan pengajaran yang mampu mengintegrasikan ilmu ekonomi dalam paradigma Syariah.
- b. Terlaksananya penelitian dan kajian di bidang ekonomi dan keuangan syariah yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional.
- c. Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang madani dalam kerangka ekonomi syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Terlaksananya program Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing prodi Ekonomi Syariah.

4. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

- a. Terwujudnya Sarjana Ekonomi Syariah yang memiliki ilmu pengetahuan tentang ekonomi Syariah, soft skill dan live skill yang memenuhi standar kebutuhan lapangan kerja di bidang lembaga keuangan syariah.
- b. Terwujudnya berbagai karya tulis yang dikembangkan dosen maupun mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional.
- c. Terwujudnya masyarakat yang makmur dan sejahtera dengan paradigma ekonomi syariah.
- d. Terwujudnya prodi Ekonomi Syariah sebagai centre of excellence di kawasan dunia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), serta pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Green Banking* secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan PT. BPRS Berkah Dana Fadhillah (Perseroda). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -0,531 lebih kecil dari pada nilai t tabel 2,074 dan nilai Sig 0,601 yang lebih besar dari nilai alpha (0,05). Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini menunjukkan bahwa program *Green Banking* belum berjalan optimal dan belum cukup memberikan dampak nyata terhadap indikator profitabilitas perusahaan (ROA, ROE, NOM, NPM).
2. Rasio Kecukupan Modal (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,832 lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 2,074 dan nilai Sig 0,01 lebih Kecil dari nilai Alpha(0,05). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti semakin tinggi CAR, semakin kuat kemampuan bank dalam menyerap risiko, menjaga likuiditas, dan meningkatkan kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Green Banking* dan CAR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini didasarkan pada hasil uji F, di mana nilai f hitung sebesar 7,519 lebih besar dari pada nilai f tabel sebesar 3,072 dan nilai Sig sebesar 0,03 lebih kecil dari nilai Alpha (0,05). Dengan demikian, kedua variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam kinerja keuangan (ROA, ROE, NOM, NPM) PT. BPRS Berkah Dana Fadhillah (Perseroda). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,417 menunjukkan bahwa sebesar 41,7% kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *Green Banking* dan CAR.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen BPRS,

Perlu dilakukan evaluasi dan penguatan implementasi indikator *Green Banking* secara lebih menyeluruh dan terukur. Bank perlu menyusun strategi berkelanjutan yang tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga berdampak pada efisiensi biaya dan loyalitas nasabah, seperti digitalisasi layanan, pengurangan limbah, dan pembiayaan sektor hijau.

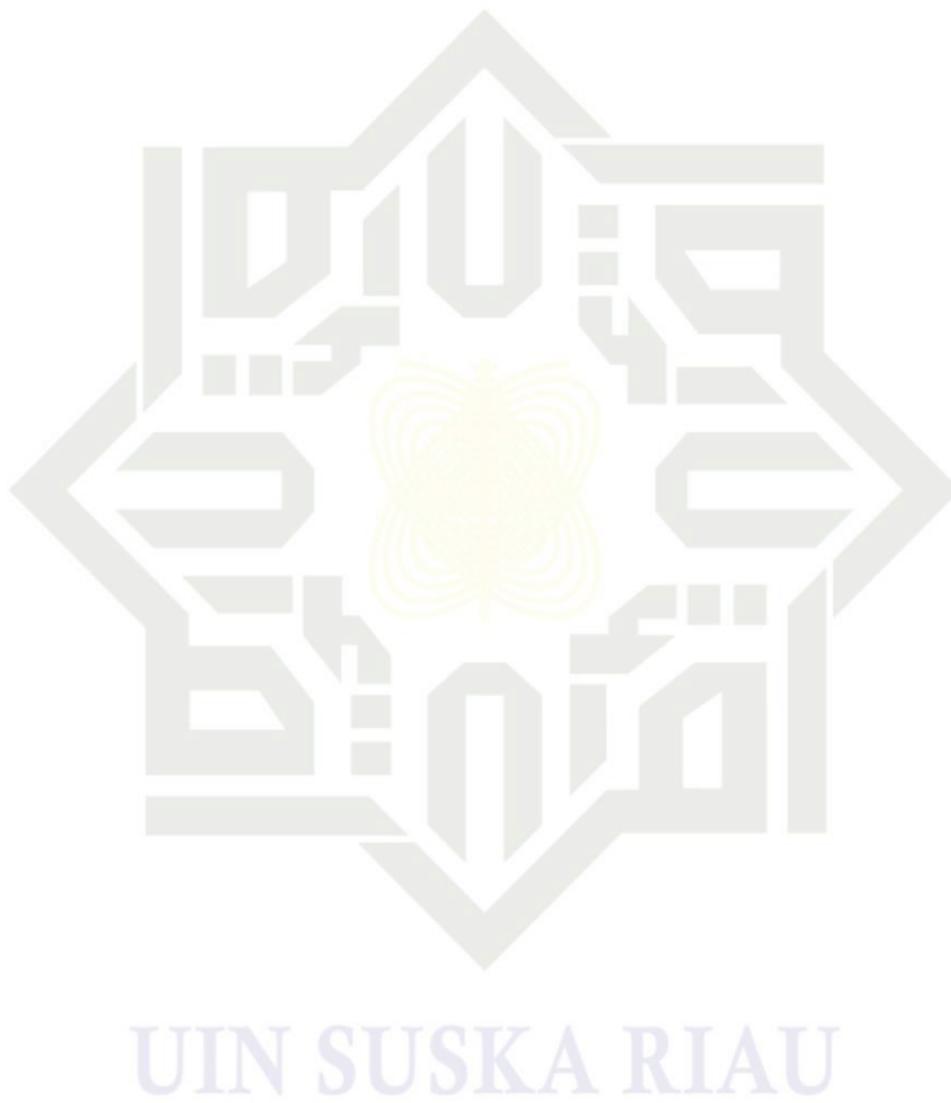
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Disarankan untuk memperluas cakupan indikator *Green Banking* serta menambah variabel lain seperti Non-Performing Financing (NPF) atau efisiensi operasional, guna memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Azheri, Busyra. (2012). *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Croston, Glen. (2009). *Starting Green: From Business Plan to Profit*. Canada: Entrepreneur Media Inc.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholders Approach*. Boston: Pitman.
- Ghozali, Imam & Chariri, Anis. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir & Jakfar. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Lako, Andreas. (2014). *Green Economy*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2016). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi keempat). Yogyakarta: Liberty.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Umar, Hasbih. (2007). *Nalar Fiqih Kontemporer*. Jakarta: Gaung Persada Press.

B. Jurnal /Skripsi

Aisah, N., Utomo, C. W., & Setyawan, R. (2024). Contribution of *Green Banking* to Performance Based on Integrated Sharia Maqasid. *E3S Web of Conferences*.

Andi Nuraeni. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), Januari–Juni.

Fitriani. (2020). Penerapan *Green Banking* di Indonesia: Perspektif Keberlanjutan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 18(2), 112–124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Harsanti, Ponny. (2011). Corporate Social Responsibility dan Teori Letimigasi. *Article*, Vol. 20(1), Juni.
- Mustofa, Ulul Azmi, dkk. (2020). Green Accounting Terhadap CSR pada BUS di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Nurmalia, G., Kurniawan, M., & Zuliansyah. (2021). *Green Banking* dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, 4(2).
- Pramiana, Omi, dkk. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory. *Jurnal EKSIS*, 13(2), 172–182.
- Ragupathi, M., & Sujatha, S. (2015). *Green Banking* Initiatives of Commercial Banks in India. *International Research Journal of Business and Management*, 8(2), 74–82.
- Ratnasari, Tria, Surwanti, Arni & Pribadi, Firman. (2018). Model Integrasi Dampak *Green Banking* dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Publikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Salsabila, A., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Tren *Green Banking* sebagai Pembiayaan Produktif dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 14(2), 180–195.
- Suryaman, dkk. (2016). Peran dan Tanggung Jawab Perbankan dalam Implementasi *Green Banking* (Studi pada Bank BJB). *Prosiding Sentia – Politeknik Negeri Malang*, Vol. 8.
- Aryani, C. S. (2020). *Penerapan Green Banking Pada Kinerja PT Bank Muamalat Indonesia*. Skripsi. Universitas Raden Intan Lampung.
- Iskandar, Bunga Aparigati. (2013). *Pengaruh Komponen Risk-Based Bank Rating terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kirani, Thiara Fitri. (2023). *Pengaruh Green Banking, Capital Adequacy Ratio, dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nursabna, S. (2022). *Analisis Praktik Green Banking pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh*. Skripsi. UIN Ar-Raniry.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prabowo, Anjas. (2021). *Pengaruh Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.

Rizal, Fitra. (2016). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance dan Operational Expenses terhadap ROA BPRS di Indonesia (2012–2015)*. Skripsi. STAIN Ponorogo.

Saputra, Lalu Renaldi. (2017). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk-Based Bank Rating terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Zahro, Walida Lathifatuz. (2015). *The Regulation of Green Banking as Main Indicator of Productive Financing in Islamic Banking*. Tesis. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

C. Lain-lain / Regulasi

Bank Muamalat Indonesia. (2020). *Laporan Keuangan dan Kebijakan Operasional Bank*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peraturan Bank Indonesia. (2011). *PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.*

Artikel dari <https://www.uin-suska.ac.id/fakultas/fakultas-syariah-dan-hukum/jurusaneconomisiislam/>. Diakses pada 15 Juni 2020

Syafnidawaty, "Data Primer," Universitas Raharja,

2020,<https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>, diakses pada 15 Juni 2025

© Hak Cipta m

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran I: Tabulasi Data

TABULASI DATA SEKUNDER VARIABEL GREEN BANKING,CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN KINERJA KEUANGAN				
NO	PERIODE	GREEN BANKING X1	RASIO KECUKUPAN MODAL X2	KINERJA KEUANGAN Y
1	Mar-19	206.296.367	15.06	401.00
2	Jun-19	176.262.914	19.25	612.00
3	Sep-19	24.648.284	19.31	615.00
4	Dec-19	357.390.670	16.46	522.00
5	Mar-20	214.542.212	26.26	532.00
6	Jun-20	183.313.431	21.09	505.00
7	Sep-20	256.348.855	21.52	651.00
8	Dec-20	371.686.197	22.09	713.00
9	Mar-21	223.130.051	22.93	675.00
10	Jun-21	190.645.968	22.23	716.00
11	Sep-21	262.602.809	23.47	761.00
12	Dec-21	186.553.749	23.75	862.00
13	Mar-22	232.055.357	23.82	815.00
14	Jun-22	197.272.806	25.09	714.00
15	Sep-22	278.266.921	22.12	703.00
16	Dec-22	402.012.898	26.05	722.00
17	Mar-23	241.337.571	22.40	833.00
18	Jun-23	205.164.717	25.50	895.00
19	Sep-23	281.396.597	25.52	894.00
20	Dec-23	418.094.494	23.54	736.00
21	Mar-24	250.991.074	25.51	725.00
22	Jun-24	213.371.306	24.77	833.00
23	Sep-24	300.972.460	26.46	836.00
24	Dec-24	414.818.273	27.29	652.00

© Hak Cipta

Lampiran II: Hasil SPSS

1. Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	24	24648284.00	418094494.00	253715665.8	90350781.28
X2	24	15.06	27.29	22.9788	5.88
Y	24	401.00	895.00	705.1250	3.09513
Valid N (listwise)	24				129.00331

2. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.154	24	.146	.920	24	.059
X2	.137	24	.200 [*]	.922	24	.066
Y	.118	24	.200 [*]	.956	24	.368

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

3. Uji Multikolinearitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	X1	.917	1.090
	X2	.917	1.090

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-63.299	90.724		.493
	X1	-3.673E-8	.000	-.056	.795
	X2	6.641	4.069	.350	.118

a. Dependent Variable: ABS_RES1

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	100.298	161.628		.621	.542
X1	-1.319E-7	.000	-.092	-.531	.601
X2	27.777	7.249	.666	3.832	.001

a. Dependent Variable: Y

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.362	103.05945

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

7. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	159716.359	2	79858.180	7.519	.003 ^b
Residual	223046.266	21	10621.251		
Total	382762.625	23			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

© Hak cipta

Lampiran III : t tabel dan f tabel**1. T Tabel**

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	dua sisi 20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi 10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725

© Hak C

2. F Tabel

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_{1-(k-1)}$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.